

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 7 (tujuh) wujud pragmatik imperatif dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 diantaranya yaitu:

1. Wujud pragmatik imperatif perintah dalam teks prosedur terdiri dari 8 tuturan, teks cerpen 1 tuturan, dan teks drama 2 tuturan serta memiliki kesantunan tuturan interogatif yang menyatakan pragmatik imperatif perintah.
2. Wujud Pragmatik imperatif suruhan dalam teks drama terdiri dari 1 tuturan tuturan serta memiliki kesantunan tuturan deklaratif yang menyatakan pragmatik imperatif suruhan.
3. Wujud Pragmatik imperatif permintaan dalam teks cerpen terdiri dari 1 tuturan dan teks drama 4 tuturan.
4. Wujud Pragmatik imperatif desakan dalam teks drama terdiri dari 2 tuturan.
5. Wujud Pragmatik imperatif persilaan dalam teks drama terdiri dari 3 tuturan serta memiliki kesantunan tuturan deklaratif dan interogatif yang menyatakan pragmatik imperatif persilaan.

6. Wujud Pragmatik imperatif ajakan dalam teks ceramah terdiri dari 5 tuturan serta memiliki kesantunan tuturan deklaratif dan interogatif yang menyatakan pragmatik imperatif ajakan.
7. Wujud Pragmatik imperatif harapan dalam teks ceramah terdiri dari 2 tuturn dan teks drama 1 tuturan.

Selain itu implikasi kalimat imperatif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu berdampak positif, karena dapat memberi siswa berlatih menulis teks dengan mengandung kalimat perintah serta penanda-penanda kesantunannya.

B. Saran

Tulisan ini merupakan hasil pengamatan peneliti terhadap salah satu buku teks yang digunakan di SMA dengan kurikulum 2013. Maka dari itu bagi para peneliti, mudah-mudahan penelitian ini dapat mendorong peneliti lain untuk melanjutkan dengan mencari hal-hal yang belum terungkap di dalam penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya.